

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL OLEH PESERTA NON PENERIMA BANTUAN IURAN (NON-PBI) DI INDONESIA**



OLEH

NAMA : MAGDALENA  
NIM : 10011282025039

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## **SKRIPSI**

# **FAKTOR DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL OLEH PESERTA NON PENERIMA BANTUAN IURAN (NON-PBI) DI INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MAGDALENA  
NIM : 10011282025039

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2024**

**Magdalena; Dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes**

**Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Oleh Peserta Non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia**

xvi + 68 halaman + 18 tabel, 5 gambar, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Peserta jaminan kesehatan memiliki kewajiban membayar iuran. Penting untuk melakukan pembayaran iuran secara rutin, khususnya bagi peserta non Penerima Bantuan Iuran demi keberlanjutan program Jaminan Kesehatan Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor demografi dan sosial ekonomi dengan kepatuhan membayar iuran di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan metode *cross sectional*, menggunakan data sampel BPJS Kesehatan tahun 2022, dengan jumlah sampel 1.243.973 responden. Analisis data menggunakan analisis spasial dan uji regresi logistik sederhana pada analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi responden yang patuh membayar iuran non Penerima Bantuan Iuran di Indonesia sebanyak (66,8%). Dengan hasil analisis spasial menunjukkan bahwa proporsi kepatuhan membayar iuran oleh peserta non-PBI terendah berada pada regional Kepulauan Maluku dan tertinggi berada pada regional Jawa. Hasil analisis bivariat yang menunjukkan adanya variabel yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta non-PBI di Indonesia antara lain usia, status perkawinan, letak wilayah, regional, jenis fasilitas kesehatan, dan kelas rawat (*p-value* <0,05). Terdapat variabel yang tidak memiliki hubungan signifikan yaitu variabel jenis kelamin (*p-value* 0,1284). Dari ketiga kelompok segmentasi non Penerima Bantuan Iuran, kelompok Peserta Penerima Upah merupakan kelompok paling patuh, sedangkan kelompok Peserta Bukan Penerima Upah merupakan kelompok dengan kepatuhan paling rendah. BPJS Kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan inovasi *telecollecting* yaitu upaya penagihan iuran peserta PBPU yang menunggak bukan hanya melalui telepon tapi juga melalui pesan otomatis rutin yang dikirim perbulan.

Kata kunci : Demografi, Program Kesehatan Nasional, Analisis Spasial, Regional  
Kepustakaan : 79 (2004-2024)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, July 2024**

**Magdalena; Supervised by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes**

**Demographic and Socio Economic Factors Associated with Compliance in  
Paying National Health Insurance Contributions by Non-PBI Participants in  
Indonesia**

*xvi + 68 pages + 18 tables, 5 pictures , 5 attachment*

**ABSTRACT**

*Health insurance participants have an obligation to pay contributions. It is important to make regular contribution payments, especially for non-recipient beneficiaries, for the sustainability of the National Health Insurance program. This study aims to analyze the relationship between demographic and socioeconomic factors with compliance to pay contributions in Indonesia. This research was conducted using a quantitative method with a cross sectional method, using BPJS Health sample data in 2022, with a sample size of 1,243,973 respondents. Data analysis used spatial analysis and simple logistic regression test on bivariate analysis. The results showed that the frequency of respondents who complied with paying contributions for non-recipients of Contribution Assistance in Indonesia was (66.8%). With the results of spatial analysis showing that the proportion of compliance with paying contributions by non-PBI participants is lowest in the Maluku Islands region and highest in the Java region. The results of bivariate analysis showed that there were variables that were significantly associated with compliance with paying contributions by non-PBI participants in Indonesia, including age, marital status, regional location, region, type of health facility, and class of care (p-value <0.05). There is a variable that does not have a significant relationship, namely the gender variable (p-value 0.1284). Of the three segmentation groups, the Wage Recipient group is the most compliant group, while the Non-Wage Recipient group is the group with the lowest compliance. BPJS Kesehatan is expected to optimize telecollecting innovation, which is an effort to collect the dues of PBPJ participants who are in arrears not only by telephone but also through routine automatic messages sent per month..*

**Keywords : Demography, National Health Programs, Spatial Analysis, Regional  
Literature : 79 (2004-2024)**

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2024  
Yang Bersangkutan



Magdalena  
NIM. 10011282025039

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR  
IURAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL OLEH PESERTA  
NON PENERIMA BANTUAN IURAN (NON-PBI)  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:  
MAGDALENA  
10011282025039

Indralaya, 15 Juli 2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional oleh Peserta non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2024.

Indralaya, 15 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

(  )

**Anggota:**


1. Siti Halimatul Munawarah, S.KM., M.KM  
NIP. 199409142022032015
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

(  )  
(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Magdalena  
NIM : 10011282025039  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 05 Februari 2002  
Alamat : Kompleks SDN 25 Rianiate, Dusun 1, Kel.Rianiate  
Kec. Pangururan, Kab. Samosir, Sumatera Utara  
Email : mlenaaa05@gmail.com  
HP : 085270790211

### **Riwayat Pendidikan**

2020-Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2017-2020 : SMA Negeri 1 Pangururan  
2014-2017 : SMP Negeri 2 Ngamprah  
2008-2014 : SD Negeri Sirnagalih

### **Riwayat Organisasi**

2022-2023 : Staff Ahli Divisi PPSDM HIMKESMA UNSRI  
2020-2021 : Staff Muda Divisi PPSDM HIMKESMA UNSRI

### **Riwayat Volunteer**

2021 : Geulis Indonesia Batch 4  
2023 : Training Management and Analysis Data  
2023 : Volunteer Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera  
Selatan dalam Indeks Keluarga Sehat Provinsi  
Sumatera Selatan



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat cinta kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional oleh Peserta non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia”. Dengan segala kerendahan hati, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua: Bapa, Mama, Marta, dan Abang serta keluarga Op.Samuel Malau yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moral dan material.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan serta saran yang membangun mulai dari penyusunan artikel hingga pada akhirnya beralih pada skripsi ini.
4. Ibu Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku Penguji I dan Ibu Siti Halimatul Munawarrah, S.KM., M.KM selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun atas hasil skripsi penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman AKK Pride (Yohana, Elyana, Shella, Kornelia, Wildan) dan AKK Jaya (Virni dan Tatak) yang sudah menemani penulis sejak masuk AKK, yang selalu mendukung dan membantu penulis hingga sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Teman, sahabat, dan keluarga PDO SION, Agung 2020 dan Cegil 20 yang selalu mendukung dan memberikan tawa dalam proses pengerjaan skripsi.

8. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih karena tetap bertahan dan berjuang sekeras itu, mencoba ikhlas dan menerima apapun tantangan dan kendalanya. Dan terima kasih untuk playlist lagu-lagu yang menemani masa-masa sulit dan membosankan saat mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun demi skripsi ini akan lebih baik lagi.

Indralaya,

2024



Magdalena

NIM. 10011282025039

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Magdalena  
NIM : 10011282025039  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional oleh Peserta non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 2024  
Yang menyatakan,



Magdalena  
NIM. 10011282025039

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat .....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional .....	8
2.1.1 Definisi Jaminan Kesehatan Nasional .....	8
2.1.2 Prinsip-prinsip Jaminan Kesehatan Nasional .....	8
2.1.3 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional .....	9
2.1.4 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional .....	11

2.2	Iuran Jaminan Kesehatan Nasional .....	14
2.3	Kepatuhan Membayar Iuran .....	15
2.3.1.	Definisi Kepatuhan Membayar Iuran.....	15
2.3.2.	Indikator Kepatuhan Membayar Iuran .....	16
2.4	Teori Determinan Sosial Kesehatan .....	16
2.5	Penelitian Terdahulu.....	18
2.6	Kerangka Teori.....	22
2.7	Kerangka Konsep .....	23
2.8	Definisi Operasional.....	24
2.9	Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>28</b>
3.1	Desain Penelitian .....	28
3.2	Gambaran data Sekunder BPJS Kesehatan.....	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
3.3.1	Populasi .....	29
3.3.2	Sampel.....	29
3.3.3	Besar Sampel.....	31
3.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	32
3.4.1	Jenis Data .....	32
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.5	Pengolahan Data.....	33
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	33
3.6.1	Analisis Data .....	33
3.6.2	Penyajian Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	Deskripsi Data Penelitian .....	36
4.2	Analisis Data .....	36
4.2.1	Analisis Spasial .....	36
4.2.2	Analisis Univariat.....	38
4.2.3	Analisis Bivariat.....	42
4.3	Kekuatan Uji Penelitian.....	50
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	52
5.2	Pembahasan .....	52
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>66</b>
6.1	Kesimpulan.....	66

6.2	Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA .....	68
	LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Segmentasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia tahun 2017-2022 (Juta) .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	26
Tabel 3. 1 Penghitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4. 1 Variabel Penelitian dan Kode Variabel.....	36
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Membayar Iuran JKN oleh Peserta non-PBI .....	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi karakteristik Responden .....	40
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Membayar Iuran JKN non-PBI Menurut Region .....	41
Tabel 4. 5 Hubungan Usia dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN non-PBI ..	42
Tabel 4. 6 Hubungan Jenis Kelamin dengan kepatuhan Membayar Iuran JKN non-PBI .....	43
Tabel 4. 7 Hubungan Status Perkawinan dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN non-PBI.....	44
Tabel 4. 8 Hubungan Letak Wilayah dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN oleh Peserta non-PBI.....	45
Tabel 4. 9 Hubungan Regional dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN oleh Peserta non-PBI.....	46
Tabel 4. 10 Hubungan Jenis Fasilitas Kesehatan dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN Peserta non-PBI.....	48
Tabel 4. 11 Hubungan Kelas Rawat dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN Peserta non-PBI.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Bivariat .....	50
Tabel 4. 13 Hasil Kekuatan Uji.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Cakupan Kepesertaan Program JKN Tahun 2014-2022.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teori Dahlgren and Whitehead (1991) dikutip dari Surjadi et al (2014).....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Oleh Peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) di Indonesia.....	23
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Sampel Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Peta Proporsi Kepatuhan Membayar Iuran JKN oleh Peserta non-PBI Berdasarkan Region di Indonesia.....	37



## DAFTAR SINGKATAN

JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
UHC	: <i>Universal Health Coverage</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
Non-PBI	: Non Penerima Bantuan Iuran
QGIS	: <i>Quantum GIS</i>
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tampilan *Dashboard Website* Sismonev DJSN

Lampiran 2. Penamaan variabel beserta deskripsinya

Lampiran 3. Data Sampel Kepesertaan BPJS Kesehatan

Lampiran 4. Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

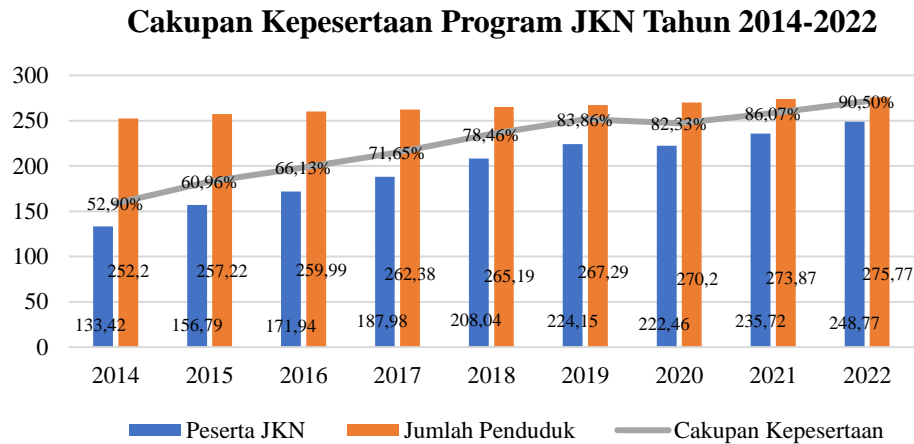
### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (UU No 17 Tahun 2023). *Universal Health Coverage* (UHC) atau cakupan kesehatan semesta merupakan komitmen global yang diadopsi oleh Majelis Kesehatan Dunia ke-58 di Jenewa pada tahun 2005. Menurut WHO, UHC bertujuan memastikan semua orang mendapat layanan kesehatan yang diperlukan tanpa adanya keterbatasan finansial. Dalam rangka penguatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai sistem jaminan sosial, penting untuk melihat trend jumlah peserta bertanggung sebagai tolak ukur pertama dalam menilai UHC (Helmizah et al., 2021).

Setiap penduduk Indonesia wajib menjadi peserta program JKN seperti tertuang dalam UU Nomor 40 Tahun 2004, UU Nomor 24 Tahun 2011, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 hingga Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022. BPJS Kesehatan merupakan pondasi hukum yang didirikan dengan tujuan menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 mengatakan bahwa jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah (Haq et al., 2022).

Kebutuhan kesehatan yang dimaksud adalah kebutuhan akan layanan kesehatan yang memungkinkan seseorang yang sakit dapat sembuh kembali, sehingga ia dapat menjalankan kegiatan produktif sebagaimana biasanya, seperti anak-anak yang dapat kembali bermain dan belajar, orang dewasa dapat kembali bekerja, dan penduduk lansia (lanjut usia) dapat menikmati kehidupan sosialnya. Oleh karena itu, manfaat jaminan kesehatan mencakup juga layanan yang berbiaya mahal seperti operasi jantung, perawatan di ruang intensif, dan cuci darah

(hemodialisa) (BPJS Kesehatan, 2020). Termasuk juga mencakup layanan obat dan bahan medis habis pakai yang diperlukan oleh pasien (Martapura et al., 2020).



Sumber: *BPJS Kesehatan*, 2022

**Gambar 1. 1 Grafik Cakupan Kepesertaan Program JKN Tahun 2014-2022**

Penelitian Helmizah *et al.* (2021) mengemukakan bahwa, pada akhir tahun 2019, jumlah kenaikan peserta JKN ini belum mencapai 95% dari banyaknya masyarakat yang ada di Indonesia. Padahal target ini tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan merupakan momen penting dalam implementasi JKN guna tercapainya UHC. Maka dari itu, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 ditetapkan kembali. Dengan kata lain, pada tahun 2024 tingkat cakupan peserta JKN sebesar 98%. Untuk mencapai target tersebut, dikeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang ditujukan kepada 30 kementerian/lembaga termasuk gubernur dan bupati/wali kota (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020).

Peserta jaminan kesehatan memiliki kewajiban yaitu membayar iuran. Peserta membayarkan iurannya sesuai peraturan yang ada. Iuran atau kontribusi ini merupakan jumlah yang harus dibayarkan oleh peserta, pemberi kerja, dan pemerintah secara berkala untuk program asuransi kesehatan. Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) merupakan peserta yang tidak mampu sehingga iurannya

dibayarkan oleh pemerintah. Sedangkan peserta non-PBI (Penerima Bantuan Iuran) merupakan peserta memperoleh penghasilan dari usahanya sendiri, sehingga harus membayar premi asuransi kesehatan secara mandiri atau dipotong sebagian dari gajinya (Aisah, 2022).

**Tabel 1. 1**  
**Segmentasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia tahun 2017-2022 (Juta)**

<b>Status Kepesertaan non-PBI</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
non-PBI	75,2	86,0	88,7	89,6	95,3	96,9
Aktif	62,3	67,9	70,5	66,5	68,7	71,4
Tidak Aktif (Menunggak Iuran)	12,9	18,1	18,2	23,1	26,5	25,5

Sumber: *Dewan Jaminan Sosial Nasional, 2023*

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa segmentasi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) khususnya peserta non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) terus mengalami peningkatan. Namun, keaktifan peserta non-PBI belum sepenuhnya tercapai. Meskipun terjadi peningkatan setiap tahunnya, tidak menutup fakta bahwa masih ada peserta yang tidak aktif/menunggak iuran. Di tahun 2022 sebanyak 25,5 juta peserta JKN non-PBI menunggak iuran, sedangkan yang aktif membayarkan iurannya sebanyak 71,4 juta. Penting untuk melakukan pembayaran iuran JKN secara rutin, khususnya bagi peserta non-PBI demi keberlanjutan program JKN (Muttaqien et al., 2021).

Orientasi keuangan yang berkaitan dengan faktor demografi di antaranya adalah jumlah anggota keluarga, usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, dan pendapatan. Faktor demografi menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan kemauan peserta mandiri dalam membayar iuran JKN. Berdasarkan penelitian Kasim et al (2023) keputusan pekerja mandiri untuk menjadi peserta JKN di Kecamatan Indralaya Utara menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan pengetahuan mengenai JKN, kepercayaan, persepsi mengenai JKN, sikap, pendapatan dan dukungan keluarga. Didukung penelitian Adani et al (2019) yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan, kualitas

pelayanan kesehatan, besaran iuran, metode pembayaran dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN. Namun tidak terdapat hubungan antara variabel usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan kemudahan informasi dengan kepatuhan dalam membayar iuran JKN. Kedua penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rosmanely (2018) yang menegaskan bahwa tidak adanya korelasi antara lokasi pembayaran dengan kepatuhan membayar iuran. Faktor penyebabnya adalah peserta tidak membayar iuran sampai batas akhir ditiap bulannya atau bahkan lupa untuk membayar iuran.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, telah menunjukkan kepatuhan membayar iuran pada peserta JKN. Namun, cakupan data yang telah di teliti belum secara spesifik pada regional di Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara faktor demografi dan sosial ekonomi dengan kepatuhan membayar iuran di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Data Kepesertaan BPJS Kesehatan tahun 2022 serta Data Pelayanan BPJS Kesehatan tahun 2022. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan membayar iuran peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Non-PBI di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terjadinya peningkatan peserta non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) khususnya peserta yang tidak aktif (menunggak iuran) perlu untuk menjadi perhatian. Dampak dari ketidakpatuhan membayar iuran bukan hanya merugikan peserta, tetapi juga pihak BPJS Kesehatan sendiri. Pemberlakuan penangguhan akibat peserta yang menunggak iuran, adanya masa tunggu sebelum peserta dapat kembali mendapatkan layanan kesehatan penuh, serta denda tunggakan dapat merugikan peserta. Padahal penting untuk melakukan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan rutin, khususnya bagi peserta non-PBI demi keberlanjutan program JKN. Berdasarkan permasalahan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih spesifik mengenai apakah ada hubungan antara faktor demografi dan sosial ekonomi dengan kepatuhan membayar iuran JKN khusus peserta non-PBI di Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis hubungan faktor demografi dan sosial ekonomi dengan kepatuhan membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh peserta non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis spasial kepatuhan membayar iuran peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) berdasarkan region di Indonesia.
2. Mengidentifikasi kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia.
3. Menganalisis distribusi frekuensi karakteristik peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di Indonesia
4. Menganalisis hubungan antara usia dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia
5. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia
6. Menganalisis hubungan antara status perkawinan dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia
7. Menganalisis hubungan antara letak wilayah dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia
8. Menganalisis hubungan antara regional dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia
9. Menganalisis hubungan antara jenis fasilitas kesehatan dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia

10. Menganalisis hubungan antara kelas rawat dengan kepatuhan membayar iuran oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) di wilayah Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembuatan masukan dan pengetahuan lanjutan mengenai kepatuhan membayar iuran khususnya bagi peserta JKN non-PBI.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan oleh Pemerintah sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan membayar iuran peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non-PBI di wilayah Indonesia.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Tambahan literatur untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta JKN non-PBI di wilayah Indonesia dan dapat memberikan manfaat serta referensi untuk pengembangan ilmu.

3. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan peneliti dan meningkatkan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh serta meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang kepatuhan membayar iuran JKN non-PBI di wilayah Indonesia.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di 6 wilayah/regional yang ada di Indonesia dengan menggunakan data sekunder yaitu data sampel BPJS Kesehatan 2022, yaitu berupa data Kepesertaan dan Pelayanan BPJS Kesehatan tahun 2022 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.



### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sampel BPJS Kesehatan 2023 dengan analisis data yang dilakukan pada bulan April-Juni 2024.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang kepatuhan membayar iuran peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. Y., Marzuki, D. S., Alwy, M., Rahmadani, S., & Fajrin, M. Al. (2019). *Analisis Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Sektor Informal ( Studi Di Kota Makassar ) Analysis on the Independent Participation in BPJS Health Insurance of the Informal Sector ( A Study in Makassar) Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan , F. 114–124.*
- Adani, J., Permatasari, P., Pulungan, R. maharani, & Setiawati, M. E. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran JKN pada Peserta Mandiri di Kota Depok Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 11*, 287–295.
- Aisah, S. (2022). Hubungan Antara Persepsi, Pendapatan, Dan Jarak Tempuh Menuju Tempat Pembayaran Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Segmen Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) di RS X Kab Bogor Tahun 2021. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science, 1(8)*, 268–276.
- Andayani, N. P. S. W., Mulyawan, K. H., & Widarsa, I. K. T. (2017). Analisis Aksesibilitas Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Pada Peserta Jkn Mandiri Di Kabupaten Badung Tahun 2016 Kesehatan Nasional ( Jkn ). Jumlah Fktp Pendahuluan Keberadaan Fasilitas Kesehatan yang terdaftar pada Badan Penyelenggara Jaminan. *Arc. Com. Health, 4(2)*, 46–57.
- Annisa, R., Winda, S., Dwisaputro, E., Isnaini, K. N., & Korupsi, K. P. (2017). Mengatasi Defisit Dana Jaminan Sosial Kesehatan Melalui Perbaikan Tata Kelola. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi, 6(2)*, 209–224. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.664>
- Aryani, M. A., & Muqorrobin, M. (2013). Determinan willingness to pay (WTP) iuran peserta BPJS Kesehatan. *Jurnal Ekonomi \& Studi ...*, 14(April). <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1245>
- Astrini, R., & Oswald, P. (2012). *Modul Pelatihan Quantum GIS Tingkat Dasar Untuk Pemetaan Evakuasi Tsunami.*
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (2023). *Peluncuran Data Sampel BPJS Kesehatan 2023.*
- BAPPENAS. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

- (RPJMN) 2020-2024. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>
- Boateng, D., & Awunyor-vitor, D. (2013). Health insurance in Ghana : evaluation of policy holders ' perceptions and factors influencing policy renewal in the Volta region. *International Journal for Equity in Health*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.1186/1475-9276-12-50>
- BPS. (2022a). Analisis Profil Penduduk Indonesia. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/>
- BPS. (2022b). *Indeks Pembangunan Manusia*.
- Chaerunnisa. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Membayar Pasien BPJS Mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 7(2).
- Chipunza, T., & Nhamo, S. (2023). Potential demand for National Health Insurance in Zimbabwe: Evidence from selected urban informal sector clusters in Harare. *PLoS ONE*, 18(5 May), 1–28. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0286374>
- DJSN, S. (2023). *Aspek Kepesertaan*. <https://sismonev.djsn.go.id/kepesertaan/>
- Ezkirianto, R., & A, M. F. (2015). Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dan Pdrb Per Kapita Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1–23.
- Ghozali, I. (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya*. Yoga Pratama.
- Haq, M. S., Fachrin, S. A., & Alwi, M. K. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Peserta Mandiri Di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(2), 2067–2075.
- Hasan, N., & Andi Surahman Batara. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada Peserta Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar Tahun 2020. *Window of Public Health Journal*, 01(04), 382–393. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i4.233>
- Helmizah, Putra, H. D., & Vanny, C. (2021). Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional dalam mewujudkan Cakupan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage). *Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara, 2021, 2020–2022*.

- Indonesia, P. P. R. (2020). Perpres Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan. *Jdih BPK RI*, 64, 12. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136650/perpres-no-64-tahun-2020>
- Intiasari, A. D. ;, Trisnantoro;, L., & Hendrartini, J. (2017). Premium Switching Strategy on Revenue Collection from Informal Sector Community : Effort to Prevent Premium Payment Delay on JKN. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 9(1), 64–77.
- Intiasari, A. D., Sektor, M., Intiasari, A. D., Trisnantoro, L., & Hendrartini, J. (2015). *Potret Masyarakat Sektor Informal Di Indonesia : Kesehatan Sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan Pada Skema Non Pbi Mandiri Portrait Of The Informal Sector In Indonesia : Assessing The Probability Data Riskesdas Tahun 2013 menunjukkan gam- Perluasan kepeser.* 04(04), 126–132.
- Kamila, A. R. P. El, & Rochmah, T. N. (2023). Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Membayar Iuran: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13, 1151–1160.
- Kasim, M., Nurdin, M., Manajemen, M., Ekonomi, F., & Hasanuddin, U. (2023). *Economics and Digital Business Review Analisis Willingness to Pay dan Ability to Pay Iuran BPJS Kesehatan : Literatur review.* 4(2), 216–222.
- Kebijakan, P., Kedokteran, F., Masyarakat, K., & Penyusun, T. (2020). *Laporan Hasil Penelitian Evaluasi Kebijakan JKN di 13 Provinsi Indonesia.*
- Kemenkes RI. (2019). Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. *Jaminan Kesehatan Nasional*, April, 3–4. [https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/Buku\\_Panduan\\_Jkn\\_Bagi\\_Populasi\\_Kunci\\_2016.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Panduan_Jkn_Bagi_Populasi_Kunci_2016.pdf)
- Kemenkumham. (2014). *Peraturan BPJS Nomor 4 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembayaran Peserta Perorangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.*
- Kesehatan, B. (2020a). *Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012-2019* (Vol. 15, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/s11678-020-00604-x>
- Kesehatan, B. (2020b). Statistik JKN 2015-2019. In *Journal of Education College Wasit University* (Vol. 2, Issue 40).

- Kesehatan, B. (2022). *Data Sampel BPJS Kesehatan*.
- Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional, J. (2013). Buku Pegangan Sosialisasi.
- Kurnia, A. R., Widagdo, L., & Widjanarko, B. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Masyarakat Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Posbindu Ptm Puri Praja Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo, Pemalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5, 949–957.
- Kusumaningrum, A., & Azinar, M. (2018). Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 149–160. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Laila, N. N., Dai, S. I. S., & Canon, S. (2024). Analisis Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 59–68. <https://doi.org/10.37905/jsep.v1i3.23438>
- Lofgren, C., Thanh, N. X., Chuc, N. T. K., Emmelin, A., & Lindholm, L. (2008). *Cost Effectiveness and Resource People ' s willingness to pay for health insurance in rural Vietnam*. 16, 1–16. <https://doi.org/10.1186/1478-7547-6-16>
- Lubis, Y. H., Maretta, B., Lubis, R. M., & Gurning, F. P. (2022). Model Prediksi : Perbedaan Iuran Dan Strata Sosial Yang Berisiko Bagi Pengguna Bpjs Kesehatan. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 16(120), 125–134. <https://doi.org/10.36082/qjk.v16i2.620>
- Martapura, R. Z., Jica, N. K., Ratu, R., & Martapura, Z. (2020). *Perbedaan Tingkat Kepuasan Pasien Umum dengan Pasien BPJS berdasarkan Mutu Pelayanan Keperawatan Ariany Dhesi Puspitasari , Endang Pertiwiwati , Ichsan Rizany Program Studi Ilmu Keperawatan , Fakultas Kedokteran , Universitas Lambung Mangkurat Email Kores*. 8(1), 93–100. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.5869>
- Mekarisce, A. A., Noerjoedianto, D., & Solida, A. (2022). Hubungan sosio demografi dan pendapatan dengan kepatuhan membayar iuran PBPB pekerja mandiri di BPJS kesehatan KC Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.30644/rik.v11i1.548>

- Muniasih, Suparman, R., Mamlukah, & Febriani, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran Bpjs Kesehatan Pada Peserta Mandiri Di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu Tahun 2022. *Journal Of Public Health Inovation*, 03, 41–51. <https://doi.org/10.34305/JPHI.V3I01.604>
- Muttaqien, M., Setiyaningsih, H., Aristianti, V., Laurence, H., Id, S. C., Syamsu, M., Id, H., Dhanalvin, E., Siregar, R., Mukti, A. G., Olivier, M., & Id, K. (2021). *Why did informal sector workers stop paying for health insurance in Indonesia? Exploring enrollees' ability and willingness to pay*. 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252708>
- Nandi, S., Schneider, H., & Garg, S. (2018). Assessing geographical inequity in availability of hospital services under the state-funded universal health insurance scheme in Chhattisgarh state, India, using a composite vulnerability index. *Global Health Action*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2018.1541220>
- Njie, H., Wangen, K. R., Chola, L., Gopinathan, U., Mdala, I., Sundby, J. S., & Ilboudo, P. G. C. (2023). Willingness to pay for a National Health Insurance Scheme in The Gambia: a contingent valuation study. *Health Policy and Planning*, 38(1), 61–73. <https://doi.org/10.1093/heapol/czac089>
- Noerjoedianto, D. (2016). Kajian Ability To Pay ( Atp ) Bagi Calon Peserta Bpjs Kesehatan Dalam Pemilihan Besaran Iuran Di Propinsi Jambi Tahun 2015 Dwi Noerjoedianto. *JMJ*.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nur, R. A., AB, I., & Setyowati, D. L. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kelas Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional. *Faletahan Health Journal*, 5(3), 135–141. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i3.32>
- Nurhasana, R., Hidayat, B., Ratih, S. P., Hartono, R. K., & Dartanto, T. (2022). *The sustainability of premium payment of national health insurance's self-enrolled members in Jakarta Greater Area*. 11, 166–173.
- Onwujekwe, O., Okereke, E., Onoka, C., Uzochukwu, B., Kirigia, J., & Petu, A.

- (2010). Willingness to pay for community-based health insurance in Nigeria: Do economic status and place of residence matter? *Health Policy and Planning*, 25(2), 155–161. <https://doi.org/10.1093/heapol/czp046>
- Perrina, M. G. (2021). Literature Review Sistem Informasi Geografis (SIG). *Journal of Information Technology and Computer Science*, 10(10), 1–4. <https://www.researchgate.net/publication/354704876>
- Prakoso, A. D., & Sudasman, F. H. (2020). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Bukan Penerima Upah (Pbpu) Dengan Kesiediaan Membayar Iuran Bpjs Kesehatan Di Kabupaten Kudus. *Journal of Public Health Innovation*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.34305/jphi.v1i1.203>
- Pratiwi, A. B., Setiyaningsih, H., Kok, M. O., Hoekstra, T., Mukti, A. G., & Pisani, E. (2021). Is Indonesia achieving universal health coverage? Secondary analysis of national data on insurance coverage, health spending and service availability. *BMJ Open*, 11(10). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-050565>
- Pujihastuti, A., Arrandini, D., & Pratama, A. B. (2022). Edukasi Peraturan Bpjs Pada Kelompok Masyarakat Rt 05/Rw 25, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(03), 1481–1486.
- Putri, A., & Ariusni, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pada Rumah Tangga di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(4), 79. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i4.15580>
- Rahmawan, M. H., & Kusuma, A. P. (2016). *Factors Influence Of Bpjs Participation On Informal Industries Tepung Tapioka In Margoyoso Subdistrict Pati 2016*.
- Rahmayanti, S. N., & Ariguntar, T. (2017). *Karakteristik Responden dalam Penggunaan Jaminan Kesehatan Pada Era BPJS di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang*. 6(36), 61–65. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6128>. Karakteristik
- Rahmiyati, A. L., Riyanto, A., & Halimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Bpjs Mandiri Di Puskesmas Cipageran Tahun 2018. *Dies Natalis Ke-16 STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi*

*PINLITAMAS 1, 1(1), 372–379.*

- Regassa, Z., Negera, E., Silashi, T., Kaba, Z., & Mosisa, G. (2022). Willingness to join and pay social health insurance and associated factors among public sectors workers in Didu Woreda, South West Ethiopia, 2018. *Journal of Public Health Research, 11(3)*. <https://doi.org/10.1177/22799036221123957>
- Republik Indonesia. (2023). UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. *Jdih BPK RI*.
- Ridwan, R. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Peserta Non PBI di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016. *Universitas Andalas, Padang*.
- Risdayanti, & Batara, A. S. (2021). Faktor yang berhubungan dengan penunggakan pembayaran iuran bpjs kesehatan mandiri di kelurahan bunga eja beru kecamatan tallo kota makassar. *Window of Public Health Journal, 2(5)*, 926–937.
- Rohmawati, D., Setiyadi, N. A., & Werdani, K. E. (2014). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Sosial Ekonomi Dengan Pemilihan Jenis Iuran Keikutsertaan Jkn Mandiri Pada Wilayah Cakupan Jkn Tertinggi Di Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rosmanely, N. (2018). *Studi Ketidapatuhan Membayar Iuran Bpjs Kesehatan Peserta Non Pbi Bukan Penerima Upah Di Kelurahan Parang Tambung Kec.Tamalate*.
- Rustyani, S., Sofiwati, D., & Rahmawati, B. (2023). Efisiensi dan Produktivitas BPJS Kesehatan Tahun 2014 – 2021 (Metode Data Envelopment Analysis dan Malmquist Index). *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional, 3(2)*, 102–120. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v3i2.145>
- Sakinah, U., Wijasa, I., & Wiharto, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang Dalam Berasuransi Kesehatan. *Forum Ilmiah, 11, 2*.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2019). Undang-undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Undang-Undang Republik Indonesia*,



006265, 2–6. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>

Sudiari, M. (2022). First Level Health Facilities Selection In. *Bali Medika Jurnal*, 9(1), 99–106.

Sukartini, T., Arifin, H., Kurniawati, Y., Pradipta, R. O., Nursalam, N., & Acob, J. R. U. (2021). Factors Associated with National Health Insurance Coverage in Indonesia. *F1000Research*, 10, 563. <https://doi.org/10.12688/f1000research.53672.1>

Surjadi, C., Sunyoto, I., & Djarir, H. (2014). *Determinan Sosial Kesehatan*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Susilawati, S. (2014). Konsep Region Dan Regionalisasi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–25.

Sutarno, Anantayu, S., & Lestari, E. (2020). *Membumikan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan di Era 4.0 untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Keadilan Kesehatan* (N. A. Setiadi (ed.)). UNS Press.

Taylor, S. E., Peplau, letitia A., & Searc, D. O. (2006). *Social Psychology (12th Edition)-MANTESH.pdf*.

Tsuroyya, S. L., Maharani, C., Studi, P., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Semarang, U. N., & Pascasarjana, G. A. K. (2023). Systematic Literature Review : Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Peserta PBPU dalam Membayar Iuran JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 12(04), 193–204.

Undang-undang. (2004). UU RI No.40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. *Jdih BPK RI*, 1–45.

Wahyuni, B., Nugrahayu, & Haeruddin. (2022). Faktor yang mempengaruhi masyarakat mengikuti program jaminan kesehatan nasional. *Window of Public Health Journal*, 3(1), 157–168.

Widyanti, N. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri pada Pasien di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. *Skripsi*.

Wulandari, D. A., & Salim, N. A. (2020). Riwayat Penyakit Dan Persepsi Pelayanan Kesehatan Dengan Kepatuhan Membayar Premi Pada Peserta Jkn Non Pbi-Mandiri Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*

*Masyarakat*, 13(2), 261–270. <https://doi.org/10.47317/jkm.v13i2.281>

Yeyeng, A. T., & Izzah, N. (2023). *Fenomena Sandwich Generation pada Era Modern Kalangan Mahasiswa ; Analisis Fikih Kontemporer*. 04(2), 302–321.

Yunizar, A., & Nasution, N. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Bpjs Di Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5(1), 61–70.